



## **Analisis Investasi dalam Piutang dan Pengaruhnya Terhadap Rentabilitas Pada PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Lantabur Jombang**

**Dwi Wahyuni\***, Ni'mah

STKIP PGRI Jombang

DOI: 10.15294/baej.v2i1.45097

### **Info Artikel**

#### ***Sejarah Artikel:***

Diterima, 17 Februari 2021

Disetujui, 11 Maret 2021

Dipublikasikan, 30 April 2021

#### ***Keywords:***

*investment in account receivable,  
profitability*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh variabel investasi dalam piutang terhadap rentabilitas pada PT. BPRS Lantabur Jombang. Peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menganalisis pengaruh investasi dalam piutang terhadap rentabilitas pada PT. BPRS Lantabur Jombang Tahun 2017-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah neraca dan laporan R/L tahun 2017-2020. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Model analisis statistik yang digunakan adalah uji statistik model regresi linier sederhana dan uji F. Berdasarkan analisis hasil tersebut diatas menunjukkan bahwa pengaruh investasi dalam piutang terhadap rentabilitas sangat kecil.

### ***Abstract***

*This study aims to examine the effect of the investment variable in accounts receivable on profitability at PT. BPRS LantaburJombang. This researcher used quantitative descriptive methods by analyzing the effect of investment in receivables on profitability at PT. BPRS LantaburJombang 2017-2020. Methods of data collection using documentation and interviews. The statistical analysis model used is the simple linear regression model statistical test and the F-test. Based on the analysis of the results above, it shows that the effect of investment in accounts receivable on profitability is very small.*

## PENDAHULUAN

Krisis multidimensial di Indonesia yang bermula dari kemerosotan nilai tukar rupiah pada pertengahan tahun 1997 sudah berlangsung selama 20 tahun lebih. Karena penanganan yang bertele-tele, krisis moneter merembet menjadi krisis kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat serta semua aspek perekonomian. Untuk itu pemerintah mengharapkan adanya bantuan dari segenap masyarakat, baik dalam lingkup perseorangan maupun lembaga atau kelompok untuk membangun perekonomian secara bersama-sama.

Salah satu lembaga yang diharapkan dapat membantu usaha pemerintah adalah lembaga keuangan dalam skala besar seperti bank maupun dalam skala kecil seperti koperasi dan lembaga perkreditan rakyat. Lembaga keuangan merupakan suatu badan yang melalui kegiatannya dibidang keuangan, menarik dana dari masyarakat dan menyalurkannya ke masyarakat. Lembaga keuangan ada yang disebut bank dan lembaga keuangan bukan bank. Bank merupakan badan usaha yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit guna meningkatkan taraf hidup masyarakat (Fuad, 2000).

Analisis rasio sangat bermanfaat bagi manajemen untuk perencanaan dan pengevaluasian prestasi atau kinerja perusahaan. Sedangkan bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman. Analisis rasio keuangan digunakan untuk melihat suatu perusahaan akan memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan dan prediksi perusahaan tersebut untuk masa yang akan datang. Ini dikarenakan rasio keuangan juga memungkinkan reaksi kreditor dan inves-

tor dalam memperkirakan bagaimana memperoleh kebutuhan dana (Fahmi, 2006).

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menggunakan analisis rentabilitas. Bagi perusahaan pada umumnya, masalah rentabilitas adalah lebih penting daripada masalah laba, karena laba yang besar belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah bekerja secara efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut, atau dengan menghitung rentabilitasnya. Semakin tinggi prosentasenya maka tingkat keuntungan semakin besar dan semakin rendah prosentasenya maka keuntungan semakin berkurang atau kecil.

Perusahaan harus dapat mengelola modal secara aktif dan efisien, salah satunya yang tertanam pada piutang karena piutang merupakan klaim uang pada perusahaan maupun individu. Klaim tersebut biasanya didapatkan dari penjualan barang atau jasa maupun dari peminjam uang. Menurut Robinson (1997) modal yang tertanam dalam piutang harus mendapatkan pengawasan sebaik mungkin. Untuk itu diperlukan manajemen piutang terutama menyangkut masalah pengendalian piutang, pengendalian pembelian dan pengumpulan piutang atau evaluasi terhadap politik kredit yang dijalankan perusahaan.

Semakin besar volume usaha bank, biasanya transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit akan cenderung meningkat, sehingga risiko tidak tertagihnya semakin besar. Untuk memperkecil risiko tidak tertagihnya piutang, maka bank harus mengupayakan dilakukannya penjualan dan mendorong pelanggan membayar tepat waktu atau sebelum tanggal jatuh tempo. Selain itu yang lebih pent-

ing untuk diperhatikan yaitu kemungkinan terjadinya penyelewengan penagihan piutang.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis investasi dalam piutang dan pengaruhnya terhadap rentabilitas pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Lantabur Jombang.

Dalam menginvestasikan modal kerjanya, piutang setiap perusahaan mempunyai skala kebijakan yang berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain (1) volume penjualan kredit. Semakin besar proporsi penjualan kredit dari keseluruhan penjualan, maka akan memperbesar jumlah investasi dalam piutang. Semakin besarnya volume penjualan kredit setiap tahunnya berarti bahwa perusahaan itu harus menyediakan investasi yang lebih besar lagi dalam piutang; (2) Syarat penjualan secara kredit. Apabila perusahaan menetapkan syarat pembayaran kredit secara ketat, maka tingkat perputaran piutang akan semakin tinggi karena makin pendek batas waktu pembayarannya. Ini berarti semakin kecil jumlah investasi pada piutang. Syarat perputaran kredit bersifat lemah apabila perusahaan memberi kelonggaran waktu pembayaran, berarti investasi modal dalam piutang akan semakin besar; (3) Kebijakan dalam pengumpulan piutang. Dalam melaksanakan pengumpulan piutang dari para langganannya, perusahaan dapat melakukan secara aktif maupun pasif. Pengumpulan piutang yang dilakukan secara aktif akan memerlukan biaya pengeluaran yang besar, dibandingkan dengan pengumpulan piutang secara pasif.

Ketika mempercepat perputaran piutang perusahaan akan memperoleh keuntungan modal pada piutang dan resiko tak terbayarnya piutang semakin kecil. Menurut Nitisemito (2009) cara mempercepat perputaran piutang dilakukan dengan cara: (1) merangsang para pelanggan agar

mau membayar secara kontan atau dalam waktu pendek, maka perusahaan akan memberi potongan harga; (2) memperbesar volume penjualan yang nantinya akan memperlancar perputaran piutang; (3) kepribadian, pengalaman serta bakat akan meyakinkan para langganan untuk dapat membayar dalam waktu pendek.

Rasio perputaran piutang dan jangka waktu keterikatan modal kerja yang tertanam dalam piutang dari laporan keuangan yang dibandingkan dengan tiap-tiap periode merupakan cara menghitung yang digunakan perusahaan untuk mengambil kebijakan tentang pembayaran penjualan kredit. Apabila tingkat perputaran piutang makin cepat maka makin tinggi efektifitas modal yang tertanam pada piutang. Sebaliknya apabila tingkat perputaran piutang makin lambat, maka tingkat efektifitasnya rendah.

Untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja menghasilkan laba dapat diperoleh dengan cara menganalisa tingkat rentabilitasnya. Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan suatu perbandingan antar laba dengan modal yang menghasilkan laba tersebut. Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencetak laba selama periode tertentu (Jusup, 2007).

Cara menilai rentabilitas perusahaan bermacam-macam tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Adanya bermacam-macam penilaian rentabilitas perusahaan maka tidak mengherankan kalau ada beberapa perusahaan yang berbeda-beda dalam menghitung rentabilitasnya. Rentabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam memperoleh laba. Oleh karena itu, keuntungan yang besar tidak menjamin atau bukan merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah bekerja secara efisien. Ada beberapa macam rentabilitas yang digunakan untuk

mengukur kinerja keuangan perusahaan, antara lain; (1) Return on Investment (ROI). Return on investment (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing (total aktiva) yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam prosentase atau rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh investasi yang telah dilakukan; (2) Return on Equity (ROE). Return on equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan modal sendiri dan dinyatakan dalam prosentase. Rasio ini mengukur berapa besar pengembalian yang diperoleh pemilik bisnis atas modal yang dia setorkan. Rasio ini digunakan untuk menilai rentabilitas modal sendiri.

Pengelolaan modal kerja pada piutang mempunyai arti penting bagi perusahaan. Penanaman modal kerja pada piutang yang tidak efektif menyebabkan menumpuknya modal kerja pada piutang, sehingga akan mempengaruhi aktivitas kegiatan perusahaan yang bersangkutan. Ketika pengelolaan piutang yang efisien maka modal kerja akan berputar lebih cepat, sehingga volume penjualan dapat dipertahankan

bahkan ditingkatkan. Adanya efisien piutang diharapkan dapat memaksimalkan tingkat keuntungan, sehingga rentabilitas dapat ditingkatkan pula.

## METODE

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan statistik kuantitatif dengan uji regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh investasi dalam piutang terhadap rentabilitas di PT. BPR Syari'ah Lantabur Jombang. Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menguji hipotesis digunakan analisis data berikut ini: (1) Analisis Pengumpulan Piutang terdiri dari perputaran piutang, besarnya investasi modal pada piutang, waktu keterikatan modal kerja pada piutang; (2) Analisis rentabilitas ekonomi; (3) Analisis Statistik regresi linier sederhana dan uji F.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data Laporan Keuangan PT. BPRS Lantabur Jombang dari periode 2017 - 2020. Data tersebut disajikan dalam tabel 1 sebagai

**Tabel 1.** Perkembangan Usaha PT. BPRS Lantabur Tahun 2017 -2020

Keterangan	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
Penjualan Kredit	1.330.968.809	2.774.529.383	6.042.518.471	8.160.810.063
Total Modal	2.036.723.767	4.300.150.516	8.353.827.530	10.572.323.362
Total Hutang	1.417.823.026	3.573.958.053	6.952.155.080	8.845.379.839
Modal	610.000.000	618.900.741	1.129.048.116	1.317.204.200
Pendapatan	216.506.796	630.857.885	1.317.822.729	1.837.039.437
Biaya	207.606.055	523.566.163	1.045.198.395	1.427.300.114
Laba	8.900.741	107.291.722	272.624.334	409.739.323

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data-data dalam laporan keuangan maka rasio-rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan PT. BPRS Lantabur Jombang dari tahun 2017 - 2020 adalah sebagai berikut.

### 1. Analisis Pengumpulan Piutang

Analisis pengumpulan piutang berguna untuk mengetahui besarnya investasi modal kerja pada piutang. Adapun langkah yang digunakan untuk menghitung investasi modal kerja pada piutang adalah sebagai berikut.

a) Perputaran Piutang

Perputaran piutang dan jangka waktu keterikatan modal kerja yang tertanam dalam piutang dari laporan keuangan yang dibandingkan dengan tiap-tiap periode merupakan salah satu rasio yang digunakan perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengambil kebijaksanaan tentang pembayaran penjualan kredit.

Perhitungan tingkat perputaran piutang pada PT. BPRS Lantabur Jombang tahun

2017 adalah sebagai berikut.

Secara analog besarnya tingkat perputaran

$$\begin{aligned} \text{Tingkat perputaran piutang} &= \frac{1.330.968.809}{1.330.968.809} \times 1 \text{ kali} \\ &= 1 \text{ Kali} \end{aligned}$$

piutang tahun 2017-2020 disajikan dalam tabel 2 berikut.

**Tabel 2.** Penjualan Kredit, Piutang Rata-rata, Tingkat Perputaran Piutang PT. BPRS Lantabur Jombang tahun 2017-2020

Tahun	Penjualan Kredit (Rp)	Piutang rata-rata (Rp)	Tingkat perputaran piutang
2017	1.330.968.809	1.330.968.809	1 kali
2018	2.774.529.383	2.052.749.096	1,351 kali
2019	6.042.518.471	4.408.523.927	1,370 kali
2020	8.160.810.063	7.101.664.267	1,149 kali

Sumber: Data diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat perputaran piutang dari tahun 2017 ke tahun 2020 adalah fluktuatif karena dari tahun 2017 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan yaitu dari nilai 1 kali pada tahun 2017 meningkat menjadi 1,370 kali pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu 1,149 kali. Tingkat perputaran piutang yang semakin tinggi menunjukkan semakin cepat perputarannya yang berarti makin pendek waktu terikat modal dalam piutang, sehingga makin tinggi efektifitas modal yang tertanam pada piutang. Sebaliknya apabila tingkat perputaran piutang makin lambat maka tingkat efektifitasnya rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa waktu untuk mempertahankan kredit di PT. BPRS Lantabur Jombang sudah efektif.

b) Besarnya Investasi Modal Pada Piutang

Besarnya investasi modal pada piutang dapat dipengaruhi oleh tingkat perputaran piutang. Perhitungan besarnya investasi modal pada piutang pada PT. BPRS Lantabur Jombang tahun 2017 adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Besarnya investasi modal pada piutang} &= \frac{1.330.968.809}{1} \\ &= 1.330.968.809 \end{aligned}$$

Secara analog besarnya tingkat perputaran piutang tahun 2017-2020 disajikan dalam tabel 3 berikut.

**Tabel 3.** Penjualan Kredit, Tingkat Perputaran Piutang, Besar Investasi Modal pada Piutang di PT. BPRS Lantabur Jombang tahun 2017-2020

Tahun	Penjualan Kredit	Tingkat perputaran piutang	Besar investasi modal pada piutang (X)
2017	1.330.968.809	1 kali	1.330.968.809
2018	2.774.529.383	1,351 kali	2.052.749.096
2019	6.042.518.471	1,370 kali	4.408.523.927
2020	8.160.810.063	1,149 kali	7.101.664.267

Sumber: data diolah

Dari data diatas menunjukkan bahwa besarnya investasi modal pada piutang sangat dipengaruhi oleh penjualan kredit dan tingkat perputaran piutang, semakin tinggi penjualan kredit dengan perputaran modal yang cepat maka investasi modal pada piutang juga semakin besar. Besar investasi modal pada piutang di PT. BPRS Lantabur Jombang mengalami fluktuatif yaitu pada tahun 2017 sampai 2019 meningkat dan pada tahun 2020 mengalami penurunan, hal ini dipengaruhi oleh kemampuan nasabah untuk mengembalikan pinjaman tidak menentu pada tiap tahunnya. Semakin banyak penjualan kredit suatu bank akan lebih baik jika diimbangi dengan kemampuan nasabah mengembalikan pinjaman, karena kelancaran nasabah mengangsur akan meningkatkan tingkat perputaran piutang yang nantinya akan berpengaruh terhadap besarnya investasi modal pada piutang dan sebaliknya jika terjadi tunggakan pem-

bayaran pinjaman maka akan menurunkan besarnya investasi modal pada piutang.

c) Waktu Keterikatan Modal Kerja Pada Piutang

Waktu keterikatan modal kerja pada piutang digunakan untuk mengetahui jumlah hari pengumpulan piutang tiap periode. Perhitungan besarnya investasi modal kerja pada piutang pada PT. BPRS Lantabur Jombang tahun 2017 adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Besarnya investasi modal kerja pada piutang} &= \frac{1.330.968.809 \times 360}{1} \\
 &= 479.148.771.240
 \end{aligned}$$

Secara analog besarnya tingkat perputaran piutang tahun 2016-2019 disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.** Piutang Rata-rata, Tingkat Perputaran Piutang, Investasi Modal Kerja pada Piutang di PT. BPRS Lantabur Jombang tahun 2017-2020

Tahun	Piutang rata-rata	Tingkat perputaran piutang	Investasi modal kerja pada piutang
2017	1.330.968.809	1 kali	479.148.771.240
2018	2.052.749.096	1,351 kali	546.994.577.764
2019	4.408.523.927	1,370 kali	1.158.444.243.591
2020	7.101.664.267	1,149 kali	2.225.064..522.297

Sumber: Laporan keuangan PT. BPRS Lantabur Jombang tahun 2017-2020

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa investasi modal kerja pada piutang dari periode 2017-2020 mengalami peningkatan yang cukup baik yaitu sebesar Rp.479.148.771.240 pada tahun 2017 dan

terus meningkat sampai tahun 2019. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi investasi modal kerja pada piutang, diharapkan akan memaksimalkan tingkat keuntungan yang diperoleh bank.

Analisis Rentabilitas Ekonomi

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan atau pengaruh antara efisiensi piutang dengan rentabilitas ekonomi. Analisis Rentabilitas Ekonomi adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dari penjualannya. Perhitungan besarnya Rentabilitas Ekonomi pada PT. BPRS Lantabur Jombang tahun 2017 adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Rentabilitas Ekonomi} &= \frac{8.900.741}{610.000.000} \times 100\% \\
 &= 1,459\%
 \end{aligned}$$

Secara analog besarnya Rentabilitas Ekonomi tahun 2017-2020 disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 5.** Rentabilitas Ekonomi PT. BPRS Lantabur Jombang tahun 2017 – 2020

Tahun	Laba (Rp)	Modal (Rp)	Rentabilitas(Y) (%)
2017	8.900.741	610.000.000	1,459
2018	107.291.722	4.300.150.516	2,415
2019	272.624.334	8.353.827.530	3,163
2020	409.739.323	10.572.323.362	3,875

Sumber: Data diolah

Rentabilitas pada tahun 2017 menunjukkan angka 1,459% dan mengalami peningkatan sampai tahun 2019 menjadi 3,875%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan PT. BPRS Lantabur Jombang dalam

menghasilkan laba semakin meningkat. Semakin tinggi rasio rentabilitas yang dimiliki suatu perusahaan atau bank maka akan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan atau bank tersebut untuk memperoleh laba.

**Tabel 6.** Data Variabel investasi dalam piutang dan Variabel rentabilitas PT. BPRS Lantabur Jombang tahun 2017-2020

Tahun	X (Rp)	Y (%)
2017	1.330.968.809	1,459
2018	2.052.749.096	2,415
2019	4.408.523.927	3,163
2020	7.101.664.267	3,875

Sumber: Data diolah

Adapun hasil perhitungan analisis kuantitatif dengan menggunakan bantuan pro-

gram SPSS ver. 16.00 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 7.** ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.971	1	2.971	19.910	.047 <sup>a</sup>
Residual	.298	2	.149		
Total	3.269	3			

a. Predictors: (Constant), Investasi\_Modal

b. Dependent Variable: Rentabilitas

**Tabel 8. Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	1.301	.372		3.494	.073			
	Investasi Modal	3.816E-10	.000	.953	4.462	.047	.953	.953	.953

a. Persamaan Regresi

Dari tabel 8 hasil perhitungan statistik menggunakan SPSS Ver. 16 for windows maka dapat disusun persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut.

$$Y = 1,301 + 0,0000000003816X$$

Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana diatas dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 1,301 menunjukkan arti bahwa rentabilitas (Y) pada PT. BPRS Lantabur Jombang meningkat sebesar 1,301% ketika perusahaan tidak melakukan penambahan investasi dalam piutang (X), dengan kata lain variabel X dianggap konstan. Koefisien regresi X sebesar 0,00000000038, menyatakan bahwa setiap perubahan satu kali investasi dalam piutang maka akan meningkatkan rentabilitas sebesar Rp. 0,00000000038. Hal ini menunjukkan pengaruhnya sangat kecil.

Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Jika  $H_0 = 0$ , maka tidak ada pengaruh antara investasi dalam piutang terhadap rentabilitas. Jika  $H_1 \neq 0$ , artinya ada pengaruh antara investasi dalam piutang terhadap rentabilitas, dengan kata lain  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak jika nilai F-tabel lebih besar daripada nilai F-hitung dengan  $\alpha = 0,05$ . Jika sebaliknya yakni nilai F-hitung lebih besar daripada nilai F-tabel maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai F-hitung adalah 19,910 dan F-tabel dengan df (1;2) dan  $\alpha = 5\%$  adalah 18,51 (dilihat dari tabel F) artinya nilai F-hitung (19,9) lebih besar dari nilai F-tabel (18,5) sehingga  $H_0$  ditolak, serta nilai probabilitas menunjukkan angka 0,047 (0.05) yang berarti lebih kecil sama dengan  $\alpha = 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti bahwa variabel bebas yaitu investasi dalam piutang (X) mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap rentabilitas ekonomi (Y) atau dengan kata lain bahwa dengan taraf  $\alpha = 5\%$  hipotesis diterima dan teruji kebenarannya.

Dari hasil analisis penelitian diatas dapat dikatakan bahwa variabel bebas yaitu investasi dalam piutang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yakni rentabilitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,0000000003816 yang bertanda positif berarti mempunyai pengaruh yang searah yaitu meningkatnya nilai koefisien regresi variabel bebas maka semakin besar pengaruhnya terhadap variabel terikat, dan dilihat dari nilai F-hit sebesar  $19,9 > F\text{-tabel} (18,5)$  dengan  $\alpha = 5\%$ , hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak. Artinya investasi dalam piutang berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas. Hal ini sesuai dengan temuan Pujiastuti (2008); Ernawati (2009); Mariani (1998) bahwa investasi dalam piutang berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas.



Berdasarkan hal di atas menunjukkan bahwa PT. BPRS Lantabur Jombang dari tahun ke tahun hasil rentabilitasnya mengalami peningkatan yang signifikan sehingga mengalami peningkatan laba setiap tahunnya, hal ini karena pengaruh modal yang tertanam dalam piutang berjalan secara efektif dan efisien. Efisiensi tersebut dilakukan PT. BPRS Lantabur Jombang dengan cara memberikan kredit kepada nasabah diperhitungkan secara rinci dan selektif untuk menghindari hal-hal yang bisa merugikan pihak bank, selain itu agar pemberian kredit dapat berjalan efektif dan lancar, tidak terjadi kredit macet supaya perputaran modal berjalan dengan efektif dan lancar yang disertai dengan tingkat perputaran piutang yang cepat sebab penjualan kredit yang meningkat akan memberikan keuntungan kepada bank ketika disertai dengan tingkat perputaran piutang yang cepat.

Dengan mengetahui hasil analisis rentabilitas maka PT. BPRS Lantabur Jombang dapat menilai kemampuannya secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia. Dengan diketahui hasil rentabilitas yang semakin tinggi menunjukkan bahwa kondisi PT. BPRS Lantabur Jombang semakin baik. Kondisi inilah yang menjadikan PT. BPRS Lantabur Jombang merupakan salah satu lembaga yang membantu pemerintah dalam memperlancar perekonomian masyarakat di Kabupaten Jombang dan sekitarnya.

## SIMPULAN

Simpulan penelitian ini yaitu ada pengaruh investasi dalam piutang terhadap rentabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F-hitung adalah 19,910 dan F-tabel dengan df (1;2) dan  $\alpha = 5\%$  adalah 18,51 (dilihat dari tabel F) artinya nilai F-hitung (19,9) lebih besar dari nilai F-tabel (18,5) sehingga  $H_0$  ditolak, serta nilai probabilitas

menunjukkan angka 0,047 (0.05) yang berarti lebih kecil sama dengan  $\alpha = 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti bahwa variabel bebas yaitu investasi dalam piutang (X) mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap rentabilitas ekonomi (Y) atau dengan kata lain bahwa dengan taraf  $\alpha = 5\%$  maka hipotesis yang dirumuskan diterima dan teruji kebenarannya yaitu ada pengaruh investasi dalam piutang terhadap rentabilitas pada PT. BPRS Lantabur Jombang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Charles T., Walter T. Harrison Jr, Thomas H. Secokusumo, Michael A. Robinson. (1997). *Akuntansi di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Ernawati .(2009). *Analisis Investasi Dalam Piutang Dan Pengaruhnya Terhadap Rentabilitas Di Koperasi Serba Usaha Mekar Surya Desa Bejen Kecamatan Karanganyar*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fahmi, Irham. (2006). *Analisis Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Dan Politik*. Penerbit PT Refika Aditama. Bandung
- Fuad M, Christine, dkk. (2000). *Pengantar Bisnis*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Jusuf, Jopie. (2007). *Analisis Kredit Untuk Account Officer*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mariani, Caecilia .(1998). *Pengaruh Investasi Piutang Terhadap Rentabilitas : Studi Kasus: Perusahaan Dagang`UD. Mahkota Motor` Malang*. Skripsi. Sanata Dharma University
- Nitsemto, Alex S. (2009). *Manajemen Personalita: Manajemen Sumber Daya. Manusia, Ghalia Indonesia, Jakarta*
- Pujiastuti, Nurul .(2008). *Analisis Investasi Dalam Piutang Dan Pengaruhnya Terhadap Rentabilitas Ekonomi Di Kud "Bhineka Karya" Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.